

ABSTRAK

Rachella Azalia (NPM: 00000009987)

TINJAUAN YURIDIS UPAH PEKERJA JASA KONSTRUKSI TERHADAP SERTIFIKAT KOMPETENSI KERJA DI DKI JAKARTA MENURUT UU NO. 2 TAHUN 2017

(xi+69 Hal.)

Pembangunan nasional yang tertera pada Undang-undang dasar 1945 dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia dan masyarakat Indonesia seutuhnya untuk menjadi masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur yang merata baik materil maupun spiritual berdasarkan pancasila. Dalam melakukan pekerjaan dapat dibagi atas 2 bentuk pekerjaan yaitu pekerjaan di sektor formal dan informal. Kedua bentuk pekerjaan tersebut memiliki beberapa ciri, Pekerja sektor formal atau disebut pekerja manajerial terdiri biasanya membutuhkan tingkat pendidikan yang memadai dan dikenai pajak. Sedangkan pekerja sektor informal, mereka tidak terorganisir, dan tak terlindungi hukum. Sebagai pelaku dan tujuan pembangunan, para pekerja konstruksi sebagai pekerja informal mempunyai peranan yang sangat penting karena merekalah penggerak utama dari pembangunan nasional ini. Pelaksanaan pembangunan di Indonesia yang begitu besar berfokus pada pembangunan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan juga negara Indonesia. Maka skripsi ini bertujuan untuk mencari tinjauan upah pekerja jasa konstruksi terhadap sertifikat kompetensi kerja di Dki Jakarta menurut UU No. 2 tahun 2017 dengan metode yuridis melalui survey kualitatif.

Kata kunci: Upah, Kompetensi Kerja, Pekerja Konstruksi, Pekerja Informal, Pekerja Formal.

Referensi: 22 (1984-2016)